

Kinerja Keuangan

Financial Performance



Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik yang dituangkan dalam laporan Auditor Independen Husni, Muharam & Rasidi Nomor : LAI/GA/07015 tanggal 06 Maret 2007 bahwa laporan keuangan PT. Bank Papua di tahun 2006 dinyatakan “Wajar Tanpa Pengecualian ” maka kondisi keuangan perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut :

Based on audit of Public Accountant Office written in reports of Independent Auditor Husni, Muharam & Rasidi No: LAI/GA/060005 date 24 February 2007 that Financial Report of PT. Bank Papua in 2006 said “fair without exemption” so financial condition was described as follows:

1. Total Aktiva

Total aktiva sampai dengan akhir Desember 2006 meningkat 120,00% dari total sebesar Rp.7.659 milyar, dibandingkan dengan tahun 2005 sebesar Rp.3.481 milyar. Peningkatan total aktiva tersebut sebagai dampak adanya peningkatan penggunaan dana dan modal.

1. Total Assets

Total assets per December 2006 has increased 120.00% from Rp.7,659 billion, compared with 2005 amounted Rp.3,481 billion. This increasing of total assets was a result of using in capital and funding.

Pertumbuhan Total Aktiva The Growth of Total Assets

2002 – 2006

(dalam miliar rupiah-in billion rupiah)

2002	2003	2004	2005	2006	Rata-Rata Pertumbuhan (Average Growth)
1.765	1.834	2.504	3.481	7.659	1.473

2. Dana Pihak Ketiga

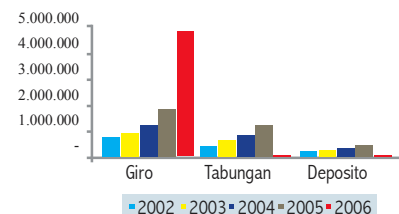
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Papua meningkat sebesar 133,38% dari tahun 2005 yaitu dari sebesar Rp.2.624 milyar menjadi sebesar Rp.6.124 milyar tahun 2006.

2. Third Party Fund

Third Party Fund (DPK) of PT. Bank Papua has increased 133.38% in 2005 amounted Rp.2,624 billion equal to Rp.6,124 billion in 2006.

Dengan komposisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga terbesar diduduki oleh Giro sebesar Rp.4.753 milyar (168,49%); Tabungan sebesar Rp.1.173 milyar (69,50%) ; dan Deposito sebesar Rp.198 milyar (22,35%).

At composition of the biggest Third Party Fund was placed by Demand Deposit Rp.4,753 billion (168.49%); Saving Deposit Rp.1,173 billion (69.50%); and Time Deposit Rp.198 billion (22.35%).



3. Aktiva Produktif

Posisi aktiva produktif PT. Bank Papua tahun 2006 meningkat 114,34% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.2.875 milyar tahun 2005 menjadi sebesar Rp.6.163 milyar tahun 2006. Antara lain meliputi komponen:

- a. Efek-Efek.
Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan FASBI, sampai dengan akhir tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 masing-masing sebesar Rp.3.843 milyar dan Rp.1.714 milyar. Kebijakan ini ditempuh untuk mengoptimalkan pendapatan bank dari dana-dana jangka pendek yang tidak dapat dialokasikan pada pembiayaan jangka panjang.
- b. Penempatan pada Bank lain.
Penempatan pada bank lain terdiri atas *deposit on call*, deposito dan promes. Sampai dengan periode akhir tahun 2006 total penempatan dana pada bank lain sebesar Rp.1.150 milyar dan tahun 2005 sebesar Rp.296 milyar.
- c. Perkreditan
Penyaluran kredit PT. Bank Papua sampai dengan akhir tahun 2006 tercatat sebesar Rp.1.171 milyar atau meningkat 35,22% dari tahun 2005 berjumlah Rp.866 milyar.

Dengan kualitas kredit cukup baik dan kategori "sehat" dimana posisi NPL (Non Performing Loans) gross tahun 2006 sebesar 2,08% menurun atau membaik 0,09% dari tahun sebelumnya 2005 sebesar 2,17%.

Menurut sektor usaha yang dibiayai, maka pemberian kredit pada sektor konsumtif menduduki porsi tertinggi sebesar 69,39%.

Sektor kredit konsumtif yang diberikan dalam bentuk Kredit Griya Bhakti, Kredit Purna Bhakti, serta kredit yang tidak dapat diklasifikasikan pada sektor-sektor di bawah ini.

3. Earning Assets

The earning assets position of PT. Bank Papua in 2006 has increased 114.34% than last year which was Rp.2,875 billion in 2005 to Rp.6,163 billion in 2006. This includes:

- a. Securities
Effects consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI) and FASBI, each total is Rp.3,843 billion and Rp.1.714 billion at the end 2006 than 2005.
This policy is taken to optimize bank incomes from short term fund that did not allocate in long term loans.
- b. Placement with Other Bank.
Placement with Other Bank consists of deposit on call, time deposit and promes. At the end 2006 total placement with Other Bank was Rp.1,150 billion and 2005 was Rp. 296 billion.
- c. Loans
Loans distribution of PT. Bank Papua at the end 2006 was Rp.1,171 billion or increased 35,22% than 2005 was Rp.866 billion.

With good loan quality and "good" category, the NPL (Non Performing Loan) gross in 2006 has decreased to 2,08% or it was better than last year 2005 equal to 2,17%.

According to business loans sector, so loan distribution on consumptive sector reach a major loans equal to 69.39%.

Consumptive loan sector are given in Loan of Griya Bhakti, Loan of Purna Bhakti, and unclassified credit on sectors as follows.

Komposisi Kredit Persektor Ekonomi Tahun 2002 - 2006
Loans Composition Base on Economic Sector for the Year 2002 - 2006

URAIAN	2002	2003	2004	2005	2006	(jutaan/million rupiah)
						DESCRIPTION
Pertanian	18,139	27,693	19,403	23,887	14,836	Agriculture
Pertambangan	-	141	503	162	2,571	Mining
Perindustrian	1,592	1,940	1,657	2,247	3,326	Industry
Listrik dan Gas Air	615	531	651	1,108	347	Electrical & Gas, Water
Konstruksi	61,521	123,753	165,939	116,818	201,216	Construction
Perdagangan	38,561	38,991	48,994	61,579	76,609	Trading
Angkutan	6,489	17,089	14,053	22,109	29,257	Transportation
Jasa Dunia Usaha	7,280	54,742	36,680	14,715	26,917	Services
Sosial Masyarakat	-	1,516	1,728	3,604	3,240	Society Social
Lain-Lain	351,014	453,485	521,970	619,608	812,438	Others
Jumlah	485,211	719,881	811,578	865,837	1,170,757	Total



Berawal dari Usaha Kontraktor Bapak Zainal Abidin sejak tahun 1997 mencoba usaha baru di bidang perhotelan dengan mempercayakan Bank Papua sebagai mitra usaha. Hingga tahun 2006 Bapak Zainal Abidin memiliki usaha Baliem Pilamo Hotel dengan daya tampung 39 kamar yang terdiri dari 10 kamar kelas VIP, 6 kamar kelas Deluxe, 16 kamar kelas semi deluxe, dan 7 kamar standar, ditambah 1 ruang pertemuan dan restoran. Alhamdulillah, berkat bantuan Bank Papua saya dapat mengembangkan usaha saya hingga disamping hotel saya dapat membuka usaha kafe dan boutique.....terima kasih Bank Papua.

Starting with a Contractor, Mr. Zainal Abidin since 1997 tried new business in hotel line by trusting Bank Papua as a partnership. Until 2006 Mr. Zainal Abidin owned Baliem Pilamo Hotel with 39 rooms consists of 10 VIP rooms, 6 deluxe rooms, 16 semi deluxe rooms, and 7 standard room, plus 1 meeting room and restaurant. Thank God, because of Bank Papua's assistance I can develop my business beside the hotel with cafe and boutique.... Thanks Bank Papua



Sebagai masyarakat asli Papua, saya ingin sekali maju dan memiliki jiwa entrepreneur. Puji Tuhan keinginan saya terwujud ketika saya mencoba menjadi mitra UKMK Bank Papua pada tahun 2003. Usaha ternak ayam dimulai tahun 2002 dengan jumlah 60 ekor, hingga kini usaha maju pesat dimana peternakan ayam saya mampu menampung 750 ekor. Dari usaha peternakan ayam, saya sudah memiliki rumah tinggal dan 2 unit kendaraan roda dua yang dipergunakan untuk usaha ojek di Timika.....terima kasih Bank Papua, saya cinta Bank Papua.

As a local citizen of Papua, I'd like to be progress and have entrepreneurship. Thank God my desires have been come true when I was trying to be partner of UKMK in Bank Papua in 2003. My chicken's livestock began in 2002 with 60 chickens, now the business is rapidly progress where my livestock has 750 chickens. From the chicken's livestock, I have owned home and 2 unit vehicles I used to rent for business in Timika... Thanks Bank Papua, I love Bank Papua



Proyek Peningkatan jalan strategis Pomako II – Dermaga Nusantara dan Pembangunan Jalan Simpang Pelra – Waikiki di Kabupaten Mimika. Proyek ini dibiayai oleh Sindikasi Bank Papua, Bank JATIM dan Bank Bali senilai Rp. 91 Milyar (tahun 2006) dari nilai proyek multi-years tahun 2004 – 2006 sebesar Rp. 221 Milyar. Kontraktor : PT. Vita Samudra Papua.

Project of improving highway of Pomako II – Nusantara Dock and developing street of Pelra Intersection – Waikiki in Regency of Mimika. The Projects was at expense of Bank Papua, Bank JATIM, and Bank Bali cost Rp. 91 Billion (2006) of the multiyear project 2004-2006 with Rp. 221 Billion. Contractor: PT. Vita Samudra Papua



Proyek Pembangunan Rumah type 72 M2 (Kontruksi Rangka Baja Ringan) anggota DPRD Kabupaten Pegunungan Bintang . Lokasi Proyek di Kabupaten Pegunungan Bintang di Oxibil dengan nilai proyek Rp. 18 Milyar. Kontraktor PT. Martha Teknik Tunggal Papua.

Project of developing House 72 M2 (Soft Steel Draft Constructions) for DPRD members of Bintang Mountain Regency. The location is at Bintang Mountain Regency in Oxibil with the project cost Rp 18 Billion. Contractor: PT. Martha Teknik Tunggal Papua.

4. Ratio Kecukupan Modal (CAR)

Ekuitas adalah modal sendiri yang terdiri dari modal disetor ditambah cadangan dan laba tahun berjalan. Rasio kecukupan modal PT. Bank Papua per 31 Desember 2006 cukup bagus yaitu sebesar 34,80% sedangkan tahun 2005 sebesar 30,62%.

4. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Equity is own capital consisting of paid in capital plus reserves and retained earnings present year. Capital Adequacy Ratio of PT. Bank Papua per December 31, 2006 is quite well equal to 34.80% than 2005 equal to 30.62%.

5. Pendapatan

Pendapatan Operasional terdiri dari Pendapatan bunga yang berasal dari kredit, penempatan bank lain, bunga yang akan diterima, provisi dan komisi dan pendapatan operasional lainnya tahun 2006 sebesar Rp.555 milyar atau meningkat 79,74% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.309 milyar.

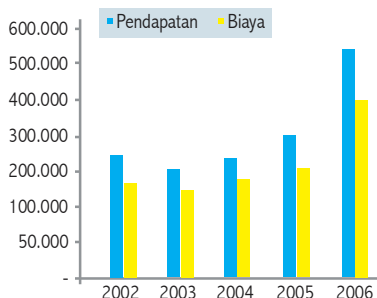
5. Income

Operating incomes consists of interest earning come from loan, placement with other bank, earning interest, provision and fees and other operational incomes in 2006 decreased Rp.555 billion equal to 79.74% than last year which was Rp.309 billion.

Sedangkan pendapatan non operasional menurun sebesar yaitu 11,16% yaitu dari Rp.14 milyar tahun 2005 menjadi sebesar Rp.12 milyar tahun 2006, hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan penggantian biaya, hasil klaim asuransi, keuntungan penjualan aktiva tetap, kompensasi kredit dan pendapatan non operasional lainnya.

Meanwhile non operating income has decreased 11.16% equal to Rp.14 billion in 2005 to Rp.12 billion. This is caused by decreasing of cost earning, insurance claims, profit of selling fixed asset, loans compensation and other operational earnings.

Pertumbuhan Pendapatan, Biaya dan Laba
Cost And Income Growth
Tahun 2002 S/d 2006



6. Biaya

Biaya terdiri dari biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, beban penyisihan aktiva produktif dan non produktif, biaya non operasional, dalam tahun 2006 berjumlah Rp.430 miliar, naik 76,53% dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp.244 miliar.

6. Costs.

Operational costs consists of interest cost, labor cost, administrative and general cost, cost of earning assets and loss assets, and non operating cost, in 2006 equal to Rp.430 billion, or increased 76.53% compare with previous year 2005 equal to Rp.244 billion.

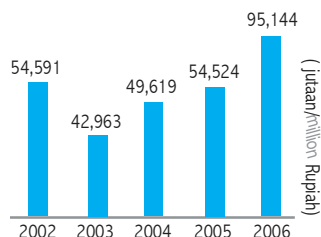
7. Laba Usaha

Laba usaha setelah dikurangi pajak penghasilan tahun 2006 sebesar Rp.95 milyar, atau meningkat 74,50% dari tahun 2005 sebesar Rp.55 milyar.

7. Operating Income

Net profit in 2006 equal to Rp.95 billion or increased 74.50% in 2005 equal to Rp.55 billion.

Pertumbuhan Laba Bersih
(The growth of net profit)



Faktor Penunjang Kegiatan

Operational Supporting Factors



Semakin tingginya tingkat persaingan dalam penghimpunan dan penyaluran dana di wilayah Papua hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya bank umum yang tertarik membuka kantor cabang di wilayah Papua. Sebagai wujud strategi tahun 2007, Bank Papua berupaya memperkuat jaringan pelayanan melalui pembukaan kantor cabang, Kantor Cabang Pembantu dan kantor kas pada daerah yang prospektif dan potensial.

The competition in gathering and channelling of fund in Papua is more competitive. It can be seen on banking's interests to open a branch office in Papua. As the realization of strategy in 2007, Bank Papua has trying to strengthen service network by opening branch offices, sub branch offices, and cash offices on prospective and potential area.

Sedangkan dalam bidang SDM, Bank Papua berupaya menciptakan organisasi yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, karakteristik serta kebutuhan SDM Bank Papua. Peningkatan mutu SDM bank dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan bank.

While on human resources, Bank Papua tries to create organization based on standard, characteristics, complexity, and necessity of human resources in Bank Papua. Increasing quality of the human resources is through education and continued training as the bank necessity.

1. Jaringan Kantor

Jaringan kantor PT. Bank Papua sampai dengan tahun 2006 tersebar di seluruh kabupaten se-provinsi Papua dan Irijaabar sebanyak 69 kantor.

1. Offices Network

Office snetwork of PT. Bank Papua until 2006 spread on all regency in Papua and Irijaabar with 69 offices.

Jaringan Kantor PT. Bank Papua Tahun 2006
Offices Network of PT.Bank Papua for the year 2006

JENIS KANTOR	JUMLAH/ AMOUNT	OFFICE TYPE
Kantor Pusat	1	Head Offices
Kantor Cabang	12	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	16	Subbranch Offices
Kantor Kas	40	Cash Offices
Perwakilan Pemegang Kas Daerah (PPKD)	0	Subcash Offices
Jumlah	69	Total

2. Produk dan Jasa

Dalam penghimpunan dana PT. Bank Papua menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yakni menjual produk dan layanan jasa perbankan antara lain dalam bentuk Giro, Deposito, Tabungan Simpeda dan Tabungan Simanja.

Produk bidang perkreditan antara lain : Kredit Modal Kerja, Investasi, dan Konsumtif, Kredit Usaha Kecil Menengah (UKMK) Program Pemerintah terdiri dari Kredit KUT, Kredit Pengusaha Kecil & Mikro serta Kredit Ketahanan Pangan.

Pelayanan Jasa antara lain : Kiriman Uang, Safe Deposit Boxes, Referensi Bank, Inkaso, Jaminan Bank, Pembayaran dan Penerimaan setoran telepon, PDAM, Pajak-Pajak dan ATM.

3. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan akhir tahun 2006 jumlah karyawan PT. Bank Papua baik organik maupun non-organik berjumlah 713 orang.

2. Products and Services

At the collecting fund, PT. Bank Papua adjusts to condition and public necessity like selling banking products and services such as Demand Deposit, Time Deposit, Simpeda Saving, and Simanja Saving.

Products of Loan are: Loan of Work Capital, Investment, and Consumptive, Loan of Intermediate and Small Business (UKMK). Government Programs are Loans of KUT, Loan of Small and Micro Entrepreneur and also Loan of Food Tenacity.

Services are: Transfer Online, Safe Deposit Boxes, Reference of Bank, Check Payment, Bank Insurance, Fee of Telephone, PDAM, Taxes and ATM

3. Human Resources

At the end of 2006 total of PT Bank Papua's employees both organic and non-organic are 713.

Jumlah Pegawai PT. Bank Papua berdasarkan Pendidikan Tahun 2006
PT. Bank Papua's employee classified on Education for the Year 2006

PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG/TOTAL PERSON	EDUCATION
Pascasarjana	24	Postgraduate
Sarjana	314	Graduate
Diploma 3	30	Undergraduate
SLTA/lainnya	345	Senior High School and others
Jumlah	713	Total

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan secara reguler serta melalui berbagai seminar/ lokakarya/diskusi baik yang diselenggarakan oleh pihak intern maupun bekerja sama dengan lembaga pendidikan profesional di bidang perbankan.

Development of human resources is implemented by regular education and training programs and many workshop ebeb discussion both held by internal and co-working with institution of professional education in banking lines.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam rangka membangun MSDM Bank Papua dengan dilakukan kerjasama dengan konsorsium PT. Dunamis Intra Mitra, PT. Mitra Bina Talenta, dan PT. Sarana Mediajasa Infosis dalam program-program *Human Resources High Level Strategy, Human Resources Strategy, Human Resources System, Human Resources Information System* dan *Human Resources Culture*.

Penyusunan *Human Resources Strategy* ini merupakan bagian dari kegiatan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai pendekatan yang efektif untuk menyelaraskan semua tindakan SDM dengan strategis Bisnis sehingga memastikan bahwa semua sumber daya manusia di dalam organisasi dikelola secara strategis, sebagai asset untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Visi Pengelolaan SDM Bank Papua adalah memberikan nilai tambah (High People Value) dengan karakter yang tepat, memiliki integritas, serta moral dan loyalitas yang tinggi. Memiliki kompetensi yang tepat (High Competensies), Produktivitas dan kreativitas yang tinggi (Highly Productive and Creative), Motivasi dan rasa memiliki yang tinggi (Highly Motivated and high sence of Belonging), mudah dimobilisasi (Easily Deployed), bangga bekerja di Bank Papua (Proud to work to Bank Papua) dan Jumlah yang tepat (Right Quantity).

Sejak awal 2006 Bank Papua telah melakukan implementasi HR Informasi System secara on line dengan menggunakan *Advance Human Resources Management System (ARMES)*, 8 modul MSDM telah terintegrasi kedalam system yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem Rekrutmen dan Penempatan.
- b. Sistem Manajemen Kinerja.
- c. Sistem Peringkat Jabatan.
- d. Sistem Perencanaan SDM.
- e. Sistem Manajemen Karir.
- f. Sistem Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan.
- g. Sistem Imbal Jasa.
- h. Sistem Informasi Manajemen.

Selama tahun 2006 jumlah pelatihan/pendidikan yang telah dilaksanakan Bank Papua dengan rincian sebagai berikut:

JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH PELATIHAN NUMBER OF TRAINING	TYPE OF TRAINING
Kepemimpinan Karier	24	Career Leaderships
Kopetensi Dasar	3	Basic Competention
Teknis	55	Technical
Penyegaran	34	Refreshing

In establish HRD of Bank Papua, Human Resources Developing Program (MSDM) in bank Papua has cooperating between consortium of PT. Dunamis Intra Mitra, PT. Mitra Bina Talenta, and PT. Sarana Mediajasa Infosis in the programs of Human Resources High Level Strategy, Human Resources Strategy, Human Resources system, Human Resources Information Systems and Human resources Culture.

Managing the Human Resources Strategy is part of program activity of Developing Human Resources as an effective approach to generalize all Human Resources with business strategy so it certainly has organized strategically, as an asset to achieve competitive superiority.

Vision of managing Bank Papua's is giving added value (high People value) with right characters, integrity, and high loyalty and moral. Have Right Competency, Highly Productive and Creative, Highly Motivated and High sence of belonging, easily deployed, proud to work to Bank Papua and Right quantity.

Since early 2006, Bank Papua has implemented on line HR Information System by using Advance Human Resources Management System (ARMES), 8 Modules HRD has integrated into system as follows:

- a. *Recruitment and Placement System.*
- b. *Management Performance System.*
- c. *Job Ranking System.*
- d. *HR Planning System.*
- e. *Carrier Management System.*
- f. *Education and Training Organization System.*
- g. *Reward System.*
- h. *Management Information System.*

Along 2006, number of training held by bank Papua describe as follows:



4. Teknologi Sistem Informasi

Teknologi sistem informasi yang dikembangkan di PT. Bank Papua menggunakan prasarana OLIB's (On Line Integrated Banking System) yaitu kerjasama antara PT.CIP (Collega Inti Pratama) Jakarta dengan PT. Bank Papua sejak tahun 2001 hingga kini.

Jaringan informasi secara *on line system* PT. Bank Papua telah semakin berkembang dimana para nasabah sudah dapat melaksanakan transaksi dengan mudah, aman, nyaman di seluruh kantor Cabang (12 kantor) ditambah 1 Kantor Pusat serta 16 Kantor Cabang Pembantu telah terpasang jaringan informasi secara *on line system*.

Demikian pula jaringan ATM siap melayani setiap saat selama 24 jam, terpasang sebanyak 21 unit tersebar di tempat-tempat strategis mudah di jangkau yaitu antara lain : 5 unit di Kantor Cabang Utama Jayapura, 1 unit KCP Tembagapura, 3 unit di KC Timika, 2 unit KC.Sorong dan Manokwari dan masing-masing 1 Unit di KC Sentani, Merauke, Wamena, Biak, Serui, Nabire, Fak-fak, Kaimana.

ATM (Automatic Teller Machine) PT. Bank Papua dapat melayani transaksi di seluruh Indonesia yakni bekerjasama dengan bank-bank lain dalam jaringan ATM BERSAMA, yang saat ini beranggotakan kurang lebih 55 bank dengan kekuatan jaringan sekitar 10.388 outlet ATM di seluruh Indonesia.

Tanggal 12 April 2006 Bank Papua melakukan perjanjian kerjasama dengan PT. TELKOMSEL (PKS.721/LG.05/CO-00/III/2006) penambahan fitur ATM untuk transaksi *payment point* pembayaran tagihan dan pembelian pulsa TELKOMSEL melalui ATM dan TELLER. Sedangkan tanggal 22 November 2006 telah dilakukan perjanjian kerjasama dengan PT. INDOSAT (PKS. 019/PKS.BPDII/AJ/0002006) untuk *payment point* pembayaran tagihan dan pembelian pulsa INDOSAT melalui ATM yang direncanakan akan *launching* pada triwulan I tahun 2007.

Tanggal 20 Desember 2007 Bank Papua kerjasama dengan PT. Rintis, dalam keikutsertaan Bank Papua dalam jaringan PRIMA dengan tujuan untuk memperluas jaringan ATM Bank Papua serta pemanfaatan mesin EDC (Electronic Data Capture) Bank BCA.

4. Information Technology System

Information technology system which has developed in PT. Bank Papua using OLIB's (On Line Integrated Banking System) infrastructure is co-working between PT,CIP (Collega Inti Pratama) Jakarta and PT. Bank Papua since 2001 up to now.

Online Information network system of PT. Bank Papua has more developing where customers could doing transaction easily, safely, and comfortably, in all branch offices (12 offices) plus 1 head office and 16 sub branch offices which has connected online Information network system.

Also, ATM is ready to serve 24 hours a day, connected 21 units spread in many strategic area like: 5 units in Branch Office of Jayapura, 1 unit in Sub Branch Office of Tembagapura, 3 units in Branch Office of Timika, 2 units Branch Office of Sorong, and Manokwari and each 1 unit in Branch Office of Sentani, Merauke, Wamena, Biak, Serui, nabire, Fak-fak, Kaimana.

ATM (Automatic Teller Machine) of PT. Bank Papua can serve transaction in whole Indonesia which cooperating with other bank in ATM BERSAMA network, and right now, it have more less 55 bank with network capacity at least 10.388 outlet ATM in entire Indonesia.

On 12 April 2006, Bank Papua deals with PT. TELKOMSEL (PKS.721/LG.05/CO-00/III/2006) to add ATM features for transaction of Payment Point of TELKOMSEL phone cost via ATM and TELLER. While on November 22, 2006 has been agreed with PT. INDOSAT (PLS.019/PKS.BPDII/AJ/0002006) for payment point of INDOSAT phone cost via ATM launched in 1st quarter of 2007

Bank Papua made agreement with PT. Rintis on December 20, 2007 in PRIMA network to expand ATM network and also utilizing EDC (Electronic Data Capture) machine of Bank BCA.



Untuk memperluas pelayanan melalui pengembangan jaringan kantor, maka tahun 2006 telah terpasang *On line system* untuk 6 kantor yaitu KK Yahukimo, KCP. Dekai, KCP. Wasior, KK Babo, KCP. Waisai, KK. Asiki dan KK. Pasar Youtefa.

Di tahun 2006 untuk software, Bank Papua mengembangkan modul MP3 (Monitoring Pelaporan Penerimaan Pajak) menjadi MPN (Modul Penerimaan Negara), Pengembangan Aplikasi *Fixed Asset* yang terintegrasi pada *core Banking OLIB's*. Sedangkan untuk hardware, Bank Papua melakukan pemindahan mesin AS 400 1270 (Backup) kelokasi DRC yang terletak di Gedung Negara.

Mengingat pentingnya IT dalam mendukung operasional Bank serta organisasi dengan mempertimbangkan aspek-aspek dan *trend* IT, efisiensi biaya, efektifitas, kehandalan/akurasi, serta risiko yang mungkin timbul, maka Bank Papua telah menyusun IS/IT Strategy plan untuk tahun 2007-2011.

5. Mitra Kerja

Dalam menunjang kegiatan operasional bank maka perusahaan selalu bekerjasama dengan pihak-pihak lain untuk memperlancar operasional seperti transfer dan inkaso, penjaminan, asuransi, pembayaran pajak, telepon, air, dan lain-lain dengan bekerjasama dengan BPD-SI dan mitra kerja lain yaitu PDAM, PT. Telkom, Asuransi Bumi Putera, Asuransi Jiwasraya, serta Perum Sarana Pengembangan Usaha.

6. Kegiatan Sosial

Kegiatan rutin kunjungan dan memberi bantuan dana dan Sembako ke panti-panti asuhan, Mesjid-mesjid dan Gereja-gereja setiap tahun selalu dilaksanakan dalam rangka HUT PT. Bank Papua dan kegiatan-kegiatan lain seperti menjelang hari Raya Idul Fitri, Natal dan acara kerohanian lainnya.

7. Program Beasiswa

PT. Bank Papua secara rutin setiap tahun melaksanakan program beasiswa kepada 28 orang mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Papua. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan sumber daya manusia di wilayah Propinsi Papua dan sumber dana untuk pembiayaan ini berasal dari pembagian laba perusahaan sebesar 0,5% untuk tahun 2006.

To extend services via office network, it is connected on line system for 6 offices in 2006, there are Cash Office of Yahukimo, Sub Branch Office of Dekai, Sub Branch Office of Wasior, Cash Office of Bako, Sub Branch Office of Waisai, Cash Office of Asiki and Cash Office of Youtefa.

For software in 2006, bank Papua transformed MP3 module (Monitoring report of Taxes Fee) to MPN (State Fee Module), developing Fixed Assets application integrated to core Banking OLIB's. Meanwhile for hardware, Bank Papua has transferred AS 400 1270 machine (backup) to DRC area in State Building

Considering the important of IT to support organization and bank operation by looking up the aspects and trends, cost efficiency, effectiveness, accurateness, and possible risk, Bank Papua has managed IS/IT strategy plan for 2007-2011.

5. Partnership

The company always cooperates with others in supporting bank operational activities by smoothing operation like transfer and payment, guaranty, insurance, tax payment, phone cost, water fee by making agreement with BPD-SI and other partner such PDAM, PT. Telkom, Bumi Putera Insurance, Jiwasraya Insurance, and Perum Sarana Pengembangan Usaha.

6. Social Activities

Regular activities and donation to charitable institution, Mosques, Churches has held every on PT. Bank Papua's Anniversary and other occasion like Lebaran day, Christmas, and other religious programs.

7. Scholarship Program

Regularly, PT. Bank Papua has giving scholarship program to 28 student from many university in Papua every year. This program is to improve human resources in Papua and the fund comes from company profit of 0,5% in 2006

Kejadian Penting Di Tahun 2006

Important Event In 2006



FEBRUARI	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 07 FEBRUARI 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE JANUARI 2006 BERTEMPAT DI CABANG UTAMA JL. A YANI NO.5-7 JAYAPURA
MARET	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 01 MARET 2006 PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE FEBRUARI 2006 BERTEMPAT DI CABANG SORONG JL. A YANI NO. 18
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 21 APRIL 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE MARET 2006 BERTEMPAT DI CABANG MANOKWARI JL. YOS SUDARSO NO.57 A MANOKWARI
MEI	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 20 MEI 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE APRIL 2006 BERTEMPAT DI CABANG KAIMANA JL. TRIKORA NO. 1 A KAIMANA. TANGGAL 03 - 04 MEI 2006, RAKOR DALAM RANGKA RENCANA KERJA ANGGARAN
JUNI	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 12 JUNI 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE MEI 2006 BERTEMPAT DI CABANG BIAK JL. A YANI NO. 1 BIAK. TANGGAL 27 JUNI 2006, RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
JULI	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 22 JULI 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE JUNI 2006 BERTEMPAT DI GEDUNG KESENIAN FAK-FAK JL. CENDERAWASIH.
AGUSTUS	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 26 AGUSTUS 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE JULI 2006 DI GEDUNG GUEST HOUSE JL. MERDEKA NABIRE.
SEPTEMBER	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 20 SEPTEMBER 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE AGUSTUS 2006 DI GEDUNG SILAS PAPARE JL. IRIAN SERUI.
OKTOBER	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 19 OKTOBER 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE SEPTEMBER 2006 DI AULA CENDERAWASIH HOTEL SERAYU TIMIKA
NOVEMBER	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 27-28 NOVEMBER 2006, RAKER TAHUN 2006 DILAKSANAKAN DI KANTOR PUSAT BANK PAPUA JL. A YANI NO. 5 - 7 JAYAPURA
DESEMBER	<ul style="list-style-type: none"> TANGGAL 02 DESEMBER 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE OKTOBER 2006 DI CABANG MERAUKE TANGGAL 08 DESEMBER 2006, PENARIKAN UNDIAN SIMPEDA DAN SIMANJA PERIODE NOVEMBER 2006 DI BALL ROOM HOTEL SENTANI.

FEBRUARY	<ul style="list-style-type: none"> ON FEBRUARY 07, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER JANUARY 2006 IN HEAD BRANCH OFFICES ON A YANI NO.5-7 STREET, JAYAPURA
MARCH	<ul style="list-style-type: none"> ON MARCH 01, 2006 DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER FEBRUARY 2006 IN BRANCH OFFICE SORONG ON A YANI NO. 18 STREET
APRIL	<ul style="list-style-type: none"> ON APRIL 21, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER MARCH 2006 IN BRANCH OFFICE MANOKWARI ON YOS SUDARSO NO.57 A STREET, MANOKWARI
MAY	<ul style="list-style-type: none"> ON MAY 20, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER APRIL 2006 IN BRANCH OFFICE KAIMANA TRIKORA NO. 1 STREET, A KAIMANA ON MAY 03 - 04, 2006, MEETING IN BUDGETING WORK PLAN
JUNE	<ul style="list-style-type: none"> ON JUNE 12, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER MAY 2006 IN BRANCH OFFICE BIAK, A YANI STREET NO. 1, BIAK. ON JUNE 27, 2006, MEETING OF INVESTOR (RUPS)
JULY	<ul style="list-style-type: none"> ON JULY 22, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER JUNE 2006 IN ART BULDING FAK-FAK CENDERAWASIH STREET
AUGUST	<ul style="list-style-type: none"> ON AUGUST 26 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER JULY 2006 IN GUEST HOUSE BUILDING MERDEKA STREET, NABIRE.
SEPTEMBER	<ul style="list-style-type: none"> ON SEPTEMBER 20, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER AUGUST 2006 IN SILAS PAPARE BUILDING IRIAN SERUI STREET.
OCTOBER	<ul style="list-style-type: none"> ON OCTOBER 19, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER SEPTEMBER 2006 IN CENDERAWASIH BALL ROOM HOTEL SERAYU TIMIKA
NOVEMBER	<ul style="list-style-type: none"> ON NOVEMBER 27-28, 2006, MEETING 2006 IN HEADS OFFICE OF BANK PAPUA A YANI NO. 5 - 7 STREET, JAYAPURA
DECEMBER	<ul style="list-style-type: none"> ON DECEMBER 02, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER OCTOBER 2006 IN BRANCH OFFICE MERAUKE ON DECEMBER 08, 2006, DRAWING OF SIMPEDA AND SIMANJA PRIZES PER NOVEMBER 2006 IN BALL ROOM HOTEL SENTANI.

Prospek Usaha Tahun 2007

Business Prospect In 2007



Seiring dengan isu strategis perkembangan perbankan di tahun 2007 terkait dengan Penerapan Arsitek Perbankan Indonesia (API), Konsolidasi Perbankan, Penerapan BASEL II Accord, dan Arsitek Sistem Keuangan Indonesia. Bank Papua terus berupaya mengembangkan pengawasan bank yang berbasis risiko dan lebih berorientasi *forward looking*, kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku, pengawasan perbankan lebih difokuskan pada identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko usaha bank. Selain itu, implementasinya diselaraskan dengan penerapan manajemen risiko dan penyempurnaan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Bank Papua.

As the strategic issue of banking development in 2007 related to implementation of Indonesian Banking Architect (API), Banking Consolidation, Implementation of BASEL II Accord, and Indonesia Financial System Architect, Bank Papua remains to develop the risk-base control bank and forward looking orientation, bank compliance to valid regulation, banking control focused on identification, evaluation, investigating, and controlling to bank risks. Besides, the implementation must be based on risk management and Good Corporate Governance (GCG) in Bank Papua.

Sesuai dengan rencana implementasi GCG tahun 2007 peningkatan mutu SDM Bank Papua telah dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi pejabat untuk mengikuti sertifikasi manajemen resiko dan melakukan peningkatan kemampuan operasional Bank, sehingga diharapkan dapat memberi motivasi tersendiri dalam menyongsong era kompetisi perbankan. PT. Bank Papua tetap optimis dapat meraih kesuksesan di tahun 2007.

Untuk mengantisipasi kebijakan Konsolidasi Perbankan dan implementasi awal penerapan BASEL II (pilare I, Minimum Capital Requirements) dimana terdapat pembatasan atas minimum modal inti Bank, maka upaya yang terus dilakukan oleh Bank Papua yaitu dengan menjalin hubungan dengan pemegang saham dalam meningkatkan setoran modal serta meningkatkan kinerja untuk mencapai status kriteria Bank Indonesia menjadi Bank Berkinerja Baik dalam rangka menghindari target *merger* dan akuisisi yang bersifat mandatory oleh Bank Indonesia.

Berupaya menekan pertumbuhan NPL dibawah

According to GCG implementation 2007, it has been improving quality of Bank Papua's human resources by giving the officials opportunities to attend certification of risk management and increasing Bank Operational Capability, hopefully makes a motivation to face banking competition. PT. Bank Papua is still optimistic to get a success in 2007.

To anticipate the policy of Banking Consolidation and first implementation of BASEL II (pillar I, Minimum Capital Requirement) while there is limitation of the Minimum Capital Requirement, so Bank Papua remains to keep a relationship with investor to increase paid in capitals and improve performances to achieve criteria status of Bank Indonesia become Good Performing Bank in avoiding target merger and acquisition from Bank Indonesia.

Tries to push NPL growth under 5%, rises

5%, meningkatkan laba dan Asset perusahaan, menghimpun DPK dan menyalurkan kredit ke masyarakat terutama UKMK dengan tetap berpedoman kepada prinsip kehati-hatian dan prinsip mengenal nasabah.

Hal-hal Yang Ingin Dicapai Dimasa Depan

Selain usaha bank dalam upaya financial menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan maka PT.Bank Papua di tahun 2007 mendatang akan terus berupaya agar kinerja bank tetap baik dan sehat, upaya-upaya tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Implementasi GCG di Bank Papua dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan bersama Komisaris dan Direksi PT.Bank Papua No.01/KOM-DIR/BPD/XII/2004 tanggal 20 Desember 2004 tentang Pelaksanaan Kebijakan *Good Corporate Governance* PT.Bank Pembangunan Daerah Papua.

Prinsip-prinsip GCG antara lain : *Transparency* (Keterbukaan), *Accountability* (Kemampuan mengelola perusahaan secara efektif dan professional), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Independency* (Kemandirian) sebagaimana telah kita ketahui, merupakan acuan atau pedoman bagi seluruh unit kerja Bank papua dalam menyusun, menetapkan dan melaksanakan kebijakan sistem dan prosedur serta kegiatan-kegiatan usaha Bank Papua .

2. Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko, sesuai PBI No: 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, jenis-jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsional Bank adalah: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

Penerapan manajemen risiko terhadap aktivitas fungsional yang ada perlu dilakukan secara efektif agar di tahun 2007 Bank Papua mampu memiliki *Early Warning System* (EWS) dalam mendeteksi adanya kemungkinan risiko yang muncul secara signifikan dalam operasional bank, khususnya dalam hal pemberian kredit dalam jumlah besar.

3. Penerapan KYC & *Money Laundering*.

Penerapan KYC di Bank Papua sudah dimulai sejak berlakunya Surat Keputusan Direksi No.41/DIR-BPD/VII/2004 tanggal 31 Agustus 2004.

Efektivitas pelaksanaan/penerapan ketentuan KYC ditentukan pula oleh tersedianya sarana dan prasarana mengingat

earning and company assets, collects DPK and distributes loans to public especially UKMK but still based on careful principles and customer recognition.

Future Goals

Beside operational banking in order to get maximum profits, PT. Bank Papua in 2007 will try to keep bank performances good and sound beside financial efforts, the steps are as follows:

1. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Implementation of GCG in Bank Papua based on decree between commissioners and management of Bank Papua No.01/KOM-DIR/BPD/XII/2004 on December 20, 2004 about Implementation of Good Corporate Governance Policy of PT Bank Pembangunan Daerah Papua

GCG principles are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency that are references for all work units of Bank Papua in arranging, determining, and executing system policy and procedures and also business activities of the Bank.

2. Implementation of Risk Management

Implementation of Risk Management based on PBI No: 5/8/PBI/2003 on May 19, 2003 about Implementation of Risk Management of Public Bank, types of risk on functional bank activities are: Loan Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Regulation Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliant Risk.

The Implementation of risk management against functional activities needs to be done effectively so Bank Papua in 2007 may have Early Warning System (EWS) to detect a possible risk significantly in banking operation , especially in a big loan.

3. Implemetation of KYC & Money Laundering

Implementation of KYC in Bank Papua has begun since released decree of Management No.41?DIR-BPD/VII/2004 on August 31, 2004.

Effectiveness of KYC regulation set by infrastructure availability considering geographic condition of Papua depend

kondisi geografis Papua yang sangat bergantung pada sistem komunikasi yang cepat dan akurat. Direncanakan setiap tahun akan diadakan pelatihan, pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan KYC dan UUTPPU (Undang-Undang Tentang Praktek Pencucian Uang) serta sosialisasi atas perkembangan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh PPAK.

4. Kepatuhan Terhadap Regulasi.

Sebagai alat kontrol pelaksanaan kegiatan operasional bank agar tetap berjalan pada prinsip prudential banking serta memastikan pelaksanaan usaha bank memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya adalah dengan pemberlakuan Surat Keputusan Direksi Nomor: 42/DIR-BPD/VII/2004 tanggal 30 Agustus 2004 tentang Pedoman Kerja Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua.

Sebagai pedoman bagi Direktur Kepatuhan dan Staf Kepatuhan untuk melaksanakan tugas secara terarah, terpadu guna menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan lainnya.

Terhadap kepatuhan dimaksud maka PT. Bank Papua harus selalu berupaya :

1. Mempertahankan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diatas 8%.
2. Pelemparan kredit tetap memperhatikan ketentuan BMPK.
3. *Rasio Non Performing Loan* (NPL) dipertahankan dibawah 5%.

5. Target Rasio-rasio Keuangan Tahun 2007

on fast and accurate communication system

Every year will be planed training, controlling, and evaluating of KYC and UUTPPU (Money Laundering Laws) implementation and also socialization of regulation set by PPAK.

4. Compliance Of Regulation.

As a control of operational bank activities to keep running on prudential banking principles and ascertain business bank to meet the requirement of Bank Indonesia and also other regulation is applying Management Decree No: 42/DIR-BPD/VII/2004 on August 2004 about Reference of Compliant Work in PT. Bank Pembangunan Daerah.

As guidance for Director of Compliance and the staff to work in purposes, integrated for making necessary steps to ascertain bank compliance of Bank Indonesia and other regulation.

At that compliance, PT. Bank Papua must always do:

1. *Maintains Capital Adequacy Ratio (CAR) above 8%.*
2. *Loan distribution remain to BMPK regulation.*
3. *Non Performing Loan Ratio (NPL) is maintained under 5%.*

5. Target of Financial Ratio In 2007

RASIO - RASIO KEUANGAN	PROYEKSI / PROJECTION 31 DES 2007	FINANCIAL RATIOS
RASIO-RASIO		RATIOS
CAR	28.79 %	Capital Adequacy Ratio
APYD	0.73 %	Classified Asset
NPL - Gross	3.04 %	NPL - Gross
NPL - Netto	1.06 %	NPL - Nett
ROE	20.83 %	Return on Equity
ROA	2.09 %	Return on Asset
NIM	6.82 %	Net Interest Margin
BOPO	74.24 %	Operating Expenses to Operating Income
LDR	23.99 %	Loan to Deposit Ratio

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2006

Responsibility For Annual Report 2006

Laporan tahunan ini, beserta laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab manajemen Bank Papua dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini sebagai berikut :

This annual report, includes financial and other related information, is Management's Responsibility of Bank Papua and approves by Board of Commissioner and Directors with their signatures as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Drs. Dortheus Asmuruf, MM

Komisaris / *Commissioner*



Drs. George Menasye Satya, M.Sc

Komisaris / *Commissioner*

Dewan Direksi

Board of Directors



Onesias Fairyo, SE

Direktur Utama / *President Director*



Dr. Ronald E. Engko, M.Si

Direktur Operasi Bisnis / *Business Operation Director*



Justinus Saraun, SE

Direktur Pengembangan Korporat / *Corporate Development Director*



Djuriah Syamsi, SE

Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*